

MENGANALISIS PEMBELAJARAN ICT DENGAN METODE MEME”

- 1) NANDA WULAN HIDAYAH (172071000006)
- 2) CLARISYAH DANIAR PUTRI N.V (172071000030)

PEMBAHASAN

Seiring dengan berkembangnya zaman yang semakin modern maka perkembangan teknologi pun semakin baik dan maju yang secara sengaja tidak bisa kita hindari. Kemajuan teknologi ini pun selalu beriringan dengan ilmu pengetahuan. salah satu hal penting dalam hal pendidikan agar dapat dilaksanakan dengan baik dan berdampak memberikan manfaat serta berpengaruh baik juga kepada para siswa yaitu sebagai pengajar harus menciptakan inovasi cara belajar yang baru . salah satunya dengan adanya media pembelajaran secara tepat sesuai dengan strata kelas masing-masing.

Media tersebut tidak lain adalah ict pembelajaran yaitu sebuah teknologi sebagai alat pembelajaran yang gunanya untuk memfasilitasi para siswa yang bahan pembelajaran berbasis teknologi. Dalam menggunakan ict pembelajaran ini banyak sekali alat yang bisa digunakan untuk memfasilitasi belajar seperti lcd projector, handpone,dll.dalam pembahasan ini mengambil contoh dari handpone yaitu dengan menciptakan kreasi baru di handpone contohnya dengan menggunakan pembelajaran meme dalam pembelajaran . pembelajaran ini dibutuhkan kreativitas yang penuh dari para siswa untuk mengedit foto dan temanya telah di tentukan oleh pengajar di kelas. Namun apakah dengan menggunakan pembelajaran meme ini bisa diterapkan di sekolah-sekolah yang lain dan apakah dengan menggunakan pembelajaran meme ini proses belajar akan lebih menjadi efektivitas.

A. Pengertian Pembelajaran Meme dan Sejarahnya

Sebelum ke pembahasan yang lebih lanjut mengenai produk pengembangan dengan perang meme sekiranya kita harus mengetahui dahulu pengertian lebih lanjut dari ICT dalam ilmu pendidikan itu sendiri. Menurut bahasa ICT *information and Communication Technologies* . Teknologi informasi termasuk sebagai alat yang penghubung antar para pendidik dan siswa penggunaan sebagai alat bantu yang berfungsi sebagai alat bantu untuk memproses data dari perangkat yang satu ke perangkat yang lainnya .

sementara itu arti meme kita harus tahu apa itu pembelajaran, pembelajaran merupakan hal yang sangat penting karena dalam pembelajaran sebuah metode dimana siswa diberi optimalisasi dalam mengubah apa yang dilakukannya sehari-hari melalui kegiatan di sekolah yang akan membantu anak supaya mempunyai wawasan atau ilmu yang memadai. Serta para siswa juga dapat berperilaku yang berbeda-beda tergantung dari pengalaman hidup individu yang telah dia miliki. Pada hakikatnya pembelajaran ini juga sebuah gagasan yang dilakukan dari para pendidik agar mencapai kesejahteraan dan keberhasilan yang di raih oleh para siswa.pembelajaran disini sangat bermacam-macam salah satunya yang adalah pembelajaran dengan menggunakan meme .Arti dari meme sendiri dikenalkan oleh tokoh ahli pada bidang biologi yaitu richard dawkins pada tahun 1976 dalam bukunya yang berjudul *The Selfish Gene* . dalam buku tersebut dawkins berkata : we need a name for the new replicator , a noun that conveys the idea of a unit of imitation. "Mimeme" comes from a suitable greek root, but i want a monosyllable that sounds a bit like 'gene'. i hope my classicist friends will forgive me if i abbreviate *mimeme* to *meme*.¹

Jadi dari perkataannya di atas dawkins menjelaskan bahwa ia membutuhkan sebuah nama yang baru (kata benda) untuk menyampaikan gagasannya tentang unit imitasi. Kata Mimeme itu sendiri berasal dari bahasa yunani yang terdengar seperti gen. Dia berharap tidak ada yang keberatan karena dari mimeme itu ia menyingkatnya menjadi meme.dan sampai saat ini Meme terus berkembang di semua sosial media dan penyebarannya semakin cepat.

Jadi dapat juga di artikan bahwa meme ialah gambar yang diberi tulisan guna untuk mendukung ekspresi dari gambar tersebut. Meme ini tidak lain dalam bentuk gambar maupun video humor ,parodi, atau gambar lucu yang diselipkan untuk menyindir bahkan menkritik sesuatu hal. Namun disini lebih ke Meme dalam bentuk gambar atau foto. Pembelajaran dengan menggunakan meme ini pun tidak bisa semua usia menggunakannya. Penerapannya pun hanya dapat dilakukan saat pendidikan SMP dan SMA saja .

B. Tujuan Pembelajaran Menggunakan Meme

¹ Richard Dawkins , *The Selfish Gene*,(New York:Oxford University Press,1976),hlm. 192

Agar para pendidik maupun para siswa tidak tertinggal dalam kemajuan bidang ict ini . dan juga mengenalkan para siswa bahwa dengan menggunakan pembelajaran seperti meme ini dapat menimbulkan daya kreativitas yang bagus dan dampaknya para siswa akan semakin minat untuk mempelajari pembelajaran tersebut. Oemar Hamalik berpendapat: pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru , membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa . penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu.² dapat diketahui dari penjelasan tersebut bahwa dengan menggunakan media pembelajaran apa saja termasuk meme sangat berkesinambungan terhadap para pengajar dan siswa karena para pengajar terus berinovasi menciptakan pembelajaran yang sangat menarik dan para siswa pun termotivasi agar belajarnya semakin giat serta berpengaruh juga dengan cara berfikirnya agar lebih kreatif lagi dari sebelumnya. Disini juga terciptanya keakraban lebih antara si pengajar dan siswanya ,agar proses belajar di kelas juga lebih efektif. Pengaturan dalam kelas pun secara tidak langsung lebih kondusif . menggunakan pembelajaran meme ini juga menimbulkan paguyuban dari masing-masing siswa karena metode ini dilaksanakan secara berkelompok maupun individu.

C. Metode Perang Meme Sebagai Produk Pengembangan Berbasis Ict

Pengembangan menurut Borg dan Gall (1983) penelitian dan pengembangan merupakan suatu proses yang di pakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan.³ Dari pendapat di atas tersebut produk pembelajaran pengembangan ict yang tertuju pada pendidikan anak haruslah benar-benar dikembangkan agar pendidikan yang diterima akan lebih baik dari sebelumnya. Dalam pelaksanaannya pun baik di indonesia maupun di luar

² Oemar Hamalik dalam Azhar Arsyah ,Media Pembelajaran(Rajawali Pers, Jakarta,2010),hlm. 15

³ Borg and gall. Educational research, An introduction .New York and London(Jurnal Dr. Sri Kantun, M.Ed:Fkip Unej).hal. 77

Indonesia perannya sangat penting yang menyangkut pada kurikulum. Serta kurikulum yang sedang berjalan ini dapat diwujudkan dengan baik dengan usaha yang telah dilakukan antara para pendidik dan siswa. Seumpama para guru di Indonesia takut untuk berinovasi dan menciptakan sesuatu hal yang baru maka pembelajaran meme ini tidak bisa diwujudkan secara langsung karena ada hambatan-hambatan yang tertentu yang mengharuskan pusat pembelajaran yang pasif. Karena para peserta didik hanya menjelaskan teori saja dan terkadang lupa pula untuk mempraktekannya secara langsung. Dan para siswa pun bosan dengan pembelajaran yang kuno yang hanya mengandalkan dengan pendidik yang lebih aktif untuk menjelaskan di bandingkan siswa yang hanya mendengarkan saja.

D. Pengaplikasian Pembelajaran Meme Di kelas

Pada saat jam pelajaran berlangsung maka para pendidik menjelaskan sedikit apa itu meme secara pengertiannya. Setelah itu para pendidik akan memberikan contoh seperti apa gambar meme itu. Sebelum pembelajaran ini diterapkan para pendidik harus memberi tahu bahwa pada saat mata pelajaran tertentu diwajibkan untuk membawa Handphone. Pendidik akan melihat bab yang berkaitan lalu menentukan tema dari bab tersebut setelah itu akan diterapkan untuk mengedit foto dan kata-katanya. Pembelajaran menggunakan perang meme ini dapat dilaksanakan oleh pelajaran seperti Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Kewarganegaraan dan lainnya.

E. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Menggunakan Meme

Dalam menganalisa sebuah metode pembelajaran, tentu ada kelebihan dan kekurangan yaitu:

1. Kelebihan menggunakan pembelajaran menggunakan meme adalah para siswa lebih kreatif lagi pada saat pembelajaran berlangsung, karena ia dituntut untuk mencari objek dari tema yang telah ditentukan para pengajar.

Dalam bukunya Arief S, Sadiman menjelaskan kelebihan atau dampak positif dari media gambar atau foto :1) sifatnya konkrit, Gambar atau foto lebih realistis menunjukkan masalah di bandingkan dengan media verbal semata. 2) foto dapat memperjelas suatu

masalah , dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja , sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalah fahaman.⁴ Dari pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa menggunakan media pembelajaran bergambar atau foto terlebih dengan meme maka para siswa dalam mencari objek yang akan ditentukan lebih mudah untuk di cari dan di pahami karena dengan menggunakan gambar atau foto yang akan diedit menjadi meme itu lebih realitas untuk mengetahui apa kata-kata atau permasalahan yang akan di edit sesuai dengan tema yang sudah ditentukan. Sesudah itu dengan menggunakan meme juga , siswa dapat membedakan antara yang benar dan salah contohnya dalam islam membayangkan sebuah makanan atau minuman saat puasa , masuk ke hukum apa dosa atau tidak .

jadi setelah tema sudah ditentukan maka siswa saling berlomba-lomba dalam mencari kata seperti yang di atas dan mencari objek foto yang akan di jadikan meme. Kelebihan yang lain termasuk menambah kreatifitas para siswa untuk lebih bebas mengutarakan pendapatnya, menambah wawasan para siswa tentang adanya metode meme ini, siswa lebih semangat karena alat yang idgunakan adalah handphone, lebih efektif karena di kelas siswa berfokus pada tema yang diberikan oleh guru masing-masing dalam pengeditan gambar meme .

2. Kekurangan menggunakan pembelajaran Meme ini

Tidak semua sekolah bisa menggunakan atau mencoba mengaplikasikan dalam kegiatan mengajar dengan menggunakan metode ini , metode ini ekstra membutuhkan kreatifitas yang tinggi , hanya dapat di terapkan ke siswa SMP dan SMA saja, serta perlu kesabaran pula jika ingin menggunakan metode meme ini dengan hasil semaksimal mungkin karena ada kerumitan sendiri dalam menerapkannya. Metode ini juga hanya bisa di terapkan di sekolah-sekolah yang bonafit, yang biasanya berada di kota dan metode ini masih jarang sekali untuk diterapkan di sekolah-sekolah. Yang terakhir disisni pasti ada penuntutan oleh para siswa ke orang tuanya agar di belikan handphone dan adanya pedampingan khusus dari para pengajar untuk menerapkan metode meme ini agar tidak di salah gunakan oleh para siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung . Dan yang terakhir Bahwa kita sebagai

⁴ Arief S. Sadiman,dkk. Media Pendidikan (RajawaliPres, 2010).hal. 29-31

pendidik harus inovatif dalam artian mampu berinovasi menciptakan sebuah alat pembelajaran yang baru dan tentunya tidak membosankan untuk para peserta didik . sebuah media pembelajaran bergambar yaitu Meme .

Meme ini salah satu hal yang baru dan terkadang orang lain juga masih awam untuk mengetahui apakah itu pembelajaran menggunakan meme , yaitu sebuah pembelajaran yang menggunakan handphone sebagai alat bantu nya dan meme ini berpusat pada media gambar atau foto yang secara tidak langsung disini para peserta didik di tuntut untuk se-kreatif mungkin dalam mencari gambar dan mengedit sebuah kalimat yang sepadan dengan tema yang telah di tentukan oleh para pengajar. Para peserta didik juga lebih bersemangat karena pembelajaran tidak membosankan tidak hanya mengandalkan guru untuk mencatat saja bahkan langsung di berikan pertanyaan tetapi di pembelajaran dengan meme ini juga menuntut para peserta didik agar mempunyai sarana sebagai penunjangnya yaitu Handphone.dengan adanya handphone maka kegiatanpun akan menjadi lancar . menggunakan pembelajaran meme yang berbasis ict ini pun biasanya dilakukan hanya di sekolah kota saja bahkan hanya bisa terwujud di sekolah yang bonafit. Penerapannya pun dibatasi menurut strata kelas yaitu mulai dari SMP sampai SMA saja. Proses ketika pembelajaranpun menjadi lebih efektif dengan waktunya dan anak juga lebih kondusif dalam merumuskan dan terfokus pada permasalahannya masing-masing. Memang perkembangan dengan metode ini sangat jarang sekali. Namun alangkah baiknya agar para pengajar, para fasilitator sekolah juga berusaha berinovasi dengan menggunakan ide-ide seperti metode meme agar dapat diterima dan diterapkan dengan baik oleh para siswa. Dan berkembang dengan baik ke semua sekolah serta berdampak baik untuk keberhasilan para peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Nurdiansyah & Fahyuni E.F. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning center.

Dawkins Richard. 1967. *The Selfies Gene*. New York University .No. 192

Hamalik Oemar dalam Azhar Arsyah .2010 *Media Pembelajaran*. Jakarta:Rajawali Pers . No 15

Borg and Gall. *Educational Research An Introduction*.New York and London .(Jurnal Dr. Sri Kantun, M.Ed:fkip Unej). No.77

Sadiman S. Arief.2010. *Media Pendidikan*. Rajawali Pers. No29-31